

INTISARI

Obesitas merupakan suatu keadaan dengan akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan adipose sehingga dapat mengganggu kesehatan. Obesitas baru-baru ini dibuktikan merupakan faktor resiko independen untuk stroke. Stroke hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia karena angka kematian serta penyebab kecacatan fisik maupun mental pada usia produktif cukup tinggi.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* untuk menentukan hubungan antara obesitas terhadap stroke. Dari 45 subjek terdapat 19 wanita dan 26 laki-laki dengan rentang umur 45-60 tahun, 18 orang responden terdiagnosis obesitas, dimana pria berjumlah 7 orang (39%) dan wanita 11 orang (61%), sedangkan 27 orang tidak terdiagnosis obesitas, dimana pria berjumlah 19 orang (70%) dan wanita 8 orang (30%). Menurut usia, <45 tahun responden yang terdiagnosis obesitas berjumlah 1 orang (6%), 45-59 tahun berjumlah 11 orang (61%) dan >60 tahun berjumlah 6 orang (33%) dari total jumlah 18 orang, sedangkan responden yang tidak terdiagnosis obesitas usia <45 tahun berjumlah 1 orang (5%), 45-59 tahun berjumlah 15 orang (68%) dan >60 tahun berjumlah 11 orang (27%) dari total jumlah 27 orang. Jumlah responden yang terdiagnosis stroke adalah 28 orang dimana pria berjumlah 15 orang (54%) dan wanita 13 orang (46%), sedangkan responden yang tidak terdiagnosis stroke pada pria berjumlah 11 orang (65%) dan wanita 6 orang (35%) dari total jumlah 17 orang. Untuk responden yang terdiagnosis stroke menurut usia < 45 tahun berjumlah 1 orang (3%), 45-59 tahun berjumlah 17 orang (61%) dan >60 tahun berjumlah 10 orang (36%) dari total jumlah 28 orang, sedangkan responden yang tidak terdiagnosis stroke usia <45 tahun berjumlah 1 orang (6%), 45-59 tahun berjumlah 9 orang (53%) dan >60 tahun berjumlah 7 orang (41%) dari total jumlah 17 orang.

Dari total jumlah 45 responden hanya 16 orang yang mengalami obesitas dan terdiagnosis stroke, pria sebesar 44 % dan wanita sebesar 56% ($p = 0,04$). Berdasarkan tingkatan usia persentase jumlah responden yang mengalami obesitas dan terdiagnosis stroke <45 tahun sebesar 6%, 45-59 tahun sebesar 50% dan usia >60 tahun sebesar 44% ($p = 0,007$). Pada uji *Risk Estimate test* didapat nilai *Odds Ratio* (OR) = 10,000.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara obesitas dan stroke secara signifikan dan orang yang mengalami obesitas mempunyai resiko 10 kali lebih besar untuk terkena stroke dibandingkan dengan